



**ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS
DITINJAU DARI MINAT BELAJAR PADA SOAL-SOAL *OPEN
ENDED* MATERI PELUANG PESERTA DIDIK KELAS VIII
SMPN SATU ATAP 1 SERUYAN RAYA KALIMANTAN
TENGAH**

SKRIPSI

OLEH:

YULI PARAMITA

NPM 217.01.072.025



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
DESEMBER 2021**

ABSTRAK

Paramita, Yuli. 2021. *Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Ditinjau dari Minat Belajar pada Soal-soal Open Ended Materi Peluang Peserta Didik Kelas VIII SMPN Satu Atap 1 Seruyan Raya Kalimantan Tengah*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Drs. Zainal Abidin, M. Pd., Ph. D; Pembimbing II: Fadhila Kartika Sari, M.Pd.

Kata-kata kunci: Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis, Minat Belajar, Soal-soal *Open Ended*

Kemampuan berpikir kreatif matematis merupakan kemampuan peserta didik untuk menemukan dan mengungkapkan ide atau gagasan baru dalam menyelesaikan permasalahan matematika. Kemampuan berpikir kreatif matematis sangat penting dan harus dimiliki setiap peserta didik, hal tersebut akan mempermudah peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran matematika di sekolah. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik, salah satunya minat belajar. Minat belajar merupakan sikap yang menunjukkan keinginan, ketertarikan, dan kemauan seseorang dalam melaksanakan pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik ditinjau dari minat belajar kategori tinggi pada soal-soal *open ended* materi peluang peserta didik kelas VIII SMPN Satu Atap 1 Seruyan Raya, 2) untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik ditinjau dari minat belajar kategori sedang pada soal-soal *open ended* materi peluang peserta didik kelas VIII SMPN Satu Atap 1 Seruyan Raya, dan 3) untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik ditinjau dari minat belajar kategori rendah pada soal-soal *open ended* materi peluang peserta didik kelas VIII SMPN Satu Atap 1 Seruyan Raya.

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMPN Satu Atap 1 Seruyan Raya yang berjumlah 31 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, tes, dan wawancara. Instrumen pengumpulan data menggunakan pedoman angket, soal tes, dan pedoman wawancara. Pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi teknik yaitu membandingkan data hasil tes dengan hasil wawancara dan diketahui semua datanya absah (valid). Subjek penelitian pada penelitian ini berjumlah 3 peserta didik yang dipilih berdasarkan hasil angket minat belajar dengan masing-masing satu subjek untuk kategori tinggi, sedang, dan rendah.

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, diperoleh kesimpulan yaitu sebagai berikut: 1) kemampuan berpikir kreatif matematis subjek ke-1 (JS) yang memiliki minat belajar tinggi dikategorikan kreatif karena berdasarkan hasil



tes pada soal-soal *open ended* materi peluang, subjek JS memperoleh skor 76 dan berada pada rentang skor 76%, 2) kemampuan berpikir kreatif matematis subjek ke-2 (SAW) yang memiliki minat belajar sedang dikategorikan cukup kreatif karena berdasarkan hasil tes pada soal-soal *open ended* materi peluang, subjek SAW memperoleh skor 53 dan berada pada rentang skor 53%, 3) kemampuan berpikir kreatif matematis subjek ke-3 (HA) yang memiliki minat belajar rendah dikategorikan tidak kreatif karena berdasarkan hasil tes pada soal-soal *open ended* materi peluang, subjek HA memperoleh skor 31 dan berada pada rentang skor 31%.



ABSTRACT

Paramita, Yuli. 2021. *Analysis of Mathematical Creative Thinking Ability Judging from Interest in Learning on Open Ended Questions Material Opportunities for Class VIII Students of One Roof Junior High School 1 Seruyan Raya Central Kalimantan. Thesis, Mathematics Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University of Malang. Advisor I: Drs. Zainal Abidin, M. Pd., Ph. D; Advisor II: Fadhila Kartika Sari, M.Pd*

Keywords: *Mathematical Creative Thinking Ability, Interest in Learning, Open Ended Questions*

Mathematical creative thinking ability is the ability of students to find and express new ideas or ideas in solving mathematical problems. Mathematical creative thinking ability is very important and must be owned by every student, it will make it easier for students to carry out mathematics learning at school. There are several factors that influence students' mathematical creative thinking skills, one of which is interest in learning. Interest in learning is an attitude that shows a person's desire, interest, and willingness in carrying out learning. The objectives of this study were: 1) to describe students' mathematical creative thinking skills in terms of high category learning interests on open ended questions on opportunity material for class VIII students at SMPN Satu Atap 1 Seruyan Raya, 2) to describe students' mathematical creative thinking abilities. in terms of interest in learning in the medium category on open-ended questions on opportunity material for class VIII SMPN Satu Atap 1 Seruyan Raya, and 3) to describe students' mathematical creative thinking skills in terms of learning interest in the low category on open-ended questions on opportunity materials. students of class VIII SMPN One Roof 1 Seruyan Raya.

The approach used is a qualitative approach, with the type of descriptive research. Sources of data in this study were students of class VIII SMPN One Roof 1 Seruyan Raya, amounting to 31 students. Data collection techniques using questionnaires, tests, and interviews. The data collection instrument used a questionnaire guide, test questions, and interview guidelines. Testing the validity of the data using triangulation techniques, namely comparing the test results data with interview results and it is known that all the data are valid (valid). The research subjects in this study amounted to 3 students who were selected based on the results of a learning interest questionnaire with one subject each for the high, medium, and low categories.

Based on the results of data analysis in this study, the conclusions are as follows: 1) the mathematical creative thinking ability of the 1st subject (JS) who has a high interest in learning is categorized as creative because based on the test results on open ended questions on opportunity material, JS subjects get the score is 76 and is in the range of 76%, 2) the mathematical creative thinking ability of

the 2nd subject (SAW) who has a moderate interest in learning is categorized as quite creative because based on the test results on open ended questions on opportunity material, the SAW subject gets a score of 53 and is in the range of 53% scores, 3) the ability to think mathematically creative 3rd subject (HA) who has low interest in learning is categorized as not creative because based on test results on open ended questions on opportunity material, HA subjects get a score of 31 and are in the range score 31%.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Matematika dan perannya penting dalam menghadapi masalah serta tantangan yang ada di kehidupan membuat matematika sangat dibutuhkan dalam kegiatan sehari-hari. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan tujuan pendidikan yaitu mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, kreatif, berilmu, mandiri, cakap dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Kemendikbud, 2003: 25). Selanjutnya, dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menyebutkan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat maupun perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Kemendikbud, 2016: 1).

Berdasarkan paparan di atas, hal tersebut harus menjadi pedoman seorang pendidik dalam melaksanakan pembelajaran, salah satunya pembelajaran matematika. Menurut Muhsetyo (dalam Alhadiyansyah, dkk. 2019: 56),

pembelajaran matematika merupakan kegiatan yang memberikan pengalaman belajar berupa rangkaian aktivitas terencana kepada peserta didik sehingga dapat memperoleh kemampuan terkait materi yang diajarkan. Agar peserta didik dapat memperoleh hal tersebut maka pendidik harus bisa menyampaikan ilmu yang dimiliki dengan menggunakan pendekatan, metode, ataupun model pembelajaran sesuai dengan kondisi peserta didik. Namun, kondisi setiap peserta didik berbeda maka pendidik harus berusaha menemukan pendekatan, metode, ataupun model pembelajaran yang tepat. Hal ini sependapat dengan Shoimin, (2014: 21) yang menyatakan bahwa inovasi penting dalam pembelajaran sehingga harus dimiliki atau dilakukan oleh pendidik karena akan membuat pembelajaran terasa lebih hidup dan bermakna. Salah satu penunjang munculnya berbagai inovasi baru dalam pembelajaran yaitu adanya keinginan pendidik untuk menemukan dan menggali berbagai terobosan, pendekatan, metode, atau strategi pembelajaran. Oleh karena itu, hal tersebut dapat memudahkan peserta didik dan pendidik untuk menerima dan menyampaikan materi agar terciptanya pembelajaran sesuai dengan tujuan serta standar kompetensi yang diinginkan.

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional serta Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menyebutkan bahwa perlu mengembangkan serta memberikan ruang untuk kreativitas peserta didik. Dengan demikian, hal tersebut menunjukkan bahwa kreativitas peserta didik merupakan salah satu faktor penting dalam pembelajaran, tidak terkecuali dengan pembelajaran matematika. Sejalan dengan pendapat Abidin, dkk. (2018: 779), bahwa salah satu faktor

penting dalam tujuan pembelajaran matematika adalah kemampuan berpikir kreatif. Karena hanya dengan memberikan pengetahuan kepada peserta didik tidak akan terlalu banyak membantu di kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dalam pembelajaran perlu mengembangkan sikap dan keterampilan yang akan membantu menyelesaikan masalah-masalah di masa mendatang secara kreatif.

Menurut Johnson dan Williams (dalam Nurlaela, dkk. 2019: 60), berpikir kreatif merupakan kegiatan mental yang digunakan untuk menciptakan ide atau gagasan baru secara lancar (*fluency*) dan luwes, sedangkan menurut Evans (dalam Nurlaela, dkk. 2019: 62-63), berpikir kreatif merupakan suatu kegiatan mental yang dilakukan dengan membangun hubungan-hubungan secara terus menerus untuk menemukan kombinasi yang “tepat” atau sampai seseorang tersebut menyerah. Nurlaela, dkk (2019: 66), juga berpendapat bahwa berpikir kreatif merupakan berpikir yang dilakukan secara tetap dan berkesinambungan sehingga menghasilkan sesuatu yang kreatif atau orisinal sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, Pangestu dan Yuniarta (2019: 216) juga mengatakan dalam pembelajaran matematika, kemampuan berpikir kreatif merupakan salah satu kemampuan yang harus dikembangkan. Oleh karena itu, dengan adanya kemampuan berpikir kreatif maka akan mempengaruhi peserta didik dalam menyelesaikan masalah matematika, yaitu setiap peserta didik dapat memperoleh berbagai cara atau penyelesaian melalui berpikir kreatif matematisnya.

Berdasarkan paparan di atas, begitu pentingnya berpikir kreatif pada pembelajaran matematika. Namun, saat ini masih banyak peserta didik yang kurang atau bahkan tidak memiliki kemampuan berpikir kreatif matematis, seperti

halnya yang terjadi pada peserta didik SMPN Satu Atap 1 Seruyan Raya. Berdasarkan wawancara peneliti dengan pendidik mata pelajaran matematika di SMP tersebut, diketahui bahwa banyak peserta didik yang kurang atau bahkan tidak memiliki kemampuan berpikir kreatif matematis karena tidak dapat menyelesaikan soal/masalah yang diberikan pendidik dengan cara dan strategi yang beragam. Selain itu, dalam pembelajaran yang dilakukan pendidik kurang melibatkan peserta didik untuk berpartisipasi aktif. Pendidik juga terbiasa menggunakan metode pembelajaran satu arah yaitu metode ceramah sehingga penggunaan metode pembelajaran tersebut masih belum tepat khususnya untuk melatih kemampuan berpikir kreatif matematis serta meningkatkan minat belajar peserta didik.

Dalam pembelajaran, pendidik juga perlu membangkitkan minat belajar yaitu sikap seseorang yang menunjukkan ketertarikan, perhatian, dan keinginan lebih terhadap suatu hal yang dilakukan tanpa paksaan (Hendriana, dkk. 2018: 164). Minat belajar dapat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang. Pengaruh tersebut bisa disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal maupun eksternal dari orang yang bersangkutan. Untuk memudahkan peserta didik mencapai tujuan belajarnya maka diperlukan minat belajar yang tinggi. Apabila peserta didik kurang memiliki minat belajar maka akan mengakibatkan kurang pula ketertarikan orang tersebut pada bidang tertentu, bahkan bisa mengakibatkan adanya sikap penolakan terhadap pendidik. Seperti pada beberapa penelitian yang dilakukan di Amerika Serikat, menunjukkan bahwa penyebab

kegagalan para pelajar salah satunya yaitu kurangnya minat dalam belajar (Gie dalam Hendriana dkk. 2018: 163-164).

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik adalah soal-soal *open ended*. Hal tersebut berdasarkan pendapat Anggraini (2020: 628) yang mengatakan pemberian soal matematika dalam bentuk *open ended* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Selain itu, penggunaan soal-soal *open ended* juga akan mempengaruhi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatifnya, karena peserta didik dituntut harus memiliki berbagai cara dalam mengembangkan dan menemukan jawaban atau penyelesaian dari setiap soal yang diberikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Shoimin (2014: 110) bahwa soal-soal *open ended* merupakan soal/masalah yang disusun agar mempunyai berbagai penyelesaian atau jawaban yang benar. Dengan demikian, soal *open ended* mengarahkan peserta didik untuk menggunakan cara atau metode penyelesaian yang berbeda agar sampai pada suatu jawaban yang diharapkan. Masalah ini biasa disebut juga masalah tak lengkap atau masalah terbuka.

Dalam penelitian ini menggunakan materi peluang yang merupakan salah satu materi yang perlu diajarkan pada mata pelajaran matematika mulai dari tingkat SD hingga tingkat SMA. Hal tersebut tercantum dalam Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikbud, 2016: 111-136). Peluang atau disebut juga probabilitas merupakan nilai yang menunjukkan tingkat kemungkinan terjadinya suatu kejadian. Materi peluang sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, salah

satunya dapat digunakan peserta didik menengah atas yang sudah lulus untuk menentukan peluang diterima di Universitas atau diterima bekerja di tempat yang mereka inginkan.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut informasi terkait kemampuan berpikir kreatif matematis ditinjau dari minat belajar dengan melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Ditinjau dari Minat Belajar pada Soal-Soal *Open Ended* Materi Peluang Peserta didik Kelas VIII SMPN Satu Atap 1 Seruyan Raya Kalimantan Tengah.”

1.2 Fokus Penelitian

Agar dalam penelitian ini tidak terjadi kesalahan penafsiran dan ruang lingkupnya tidak terlalu luas, maka fokus penelitian ini yaitu untuk menganalisis kemampuan berpikir kreatif matematis ditinjau dari minat belajar pada soal-soal *open ended* materi peluang peserta didik kelas VIII SMPN Satu Atap 1 Seruyan Raya Kalimantan Tengah. Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan berpikir kreatif matematis ditinjau dari minat belajar kategori tinggi pada soal-soal *open ended* materi peluang peserta didik kelas VIII SMPN Satu Atap 1 Seruyan Raya?
2. Bagaimana kemampuan berpikir kreatif matematis ditinjau dari minat belajar kategori sedang pada soal-soal *open ended* materi peluang peserta didik kelas VIII SMPN Satu Atap 1 Seruyan Raya?

3. Bagaimana kemampuan berpikir kreatif matematis ditinjau dari minat belajar kategori rendah pada soal-soal *open ended* materi peluang peserta didik kelas VIII SMPN Satu Atap 1 Seruyan Raya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian dan rumusan masalah pada penelitian ini, maka peneliti menetapkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif matematis ditinjau dari minat belajar kategori tinggi pada soal-soal *open ended* materi peluang peserta didik kelas VIII SMPN Satu Atap 1 Seruyan Raya.
2. Mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif matematis ditinjau dari minat belajar kategori sedang pada soal-soal *open ended* materi peluang peserta didik kelas VIII SMPN Satu Atap 1 Seruyan Raya.
3. Mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif matematis ditinjau dari minat belajar kategori rendah pada soal-soal *open ended* materi peluang peserta didik kelas VIII SMPN Satu Atap 1 Seruyan Raya.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka diharapkan dapat memberikan kegunaan secara teoritis dan praktis yang dijabarkan sebagai berikut.

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman serta dapat mendeskripsikan informasi yang berkaitan dengan

kemampuan berpikir kreatif matematis ditinjau dari minat belajar pada soal-soal *open ended*.

2. Secara praktis

a. Bagi Peserta Didik

Mendorong peserta didik kelas VIII SMPN Satu Atap 1 Seruyan Raya untuk meningkatkan minat belajar agar dapat melatih dan mengembangkan kemampuan berpikir kreatif matematis dalam menyelesaikan soal/masalah *open ended*.

b. Bagi Pendidik

Pendidik dapat memperoleh informasi, gambaran, serta pemahaman tentang kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik kelas VIII SMPN Satu Atap 1 Seruyan Raya ditinjau dari minat belajar pada soal-soal *open ended* materi peluang.

c. Bagi Sekolah

Sebagai sarana sekolah SMPN Satu Atap 1 Seruyan Raya dalam memperbaiki kinerja untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang baik bagi peserta didik.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi wadah mengembangkan kemampuan diri untuk memberikan gagasan dan memberikan solusi dari permasalahan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran khususnya terkait dengan kemampuan berpikir kreatif matematis ditinjau dari minat belajar pada soal-soal *open ended* materi peluang serta dapat memberikan dorongan

kepada peneliti lain dalam menemukan sesuatu yang baru untuk diteliti agar berguna bagi dunia pendidikan.

1.5 Penegasan Istilah

Adapun penegasan istilah dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

1. Analisis

Analisis merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan dengan cara memilah dan menguraikan sesuatu untuk digolongkan atau dikelompokkan menurut kriteria tertentu. Penelitian ini akan menganalisis kemampuan berpikir kreatif matematis ditinjau dari minat belajar pada soal-soal *open ended* materi peluang peserta didik kelas VIII SMPN Satu Atap 1 Seruyan Raya.

2. Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis

Kemampuan berpikir kreatif matematis merupakan kemampuan menemukan dan mengajukan beragam ide baru dalam menyelesaikan suatu permasalahan matematika. Indikator berpikir kreatif yang digunakan pada penelitian ini yaitu: kelancaran, keluwesan, keaslian, dan elaborasi.

3. Minat Belajar

Minat belajar merupakan perilaku yang menunjukkan keinginan, ketertarikan, atau kemauan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku baik berupa keterampilan, pengetahuan, atau wawasan yang merupakan hasil dari pengalamannya. Indikator minat belajar pada penelitian ini yaitu: perasaan senang; ketertarikan peserta didik; perhatian peserta didik; keterlibatan peserta didik dalam belajar; rajin belajar dan rajin mengerjakan tugas; tekun dan disiplin dalam belajar; serta memiliki jadwal belajar.

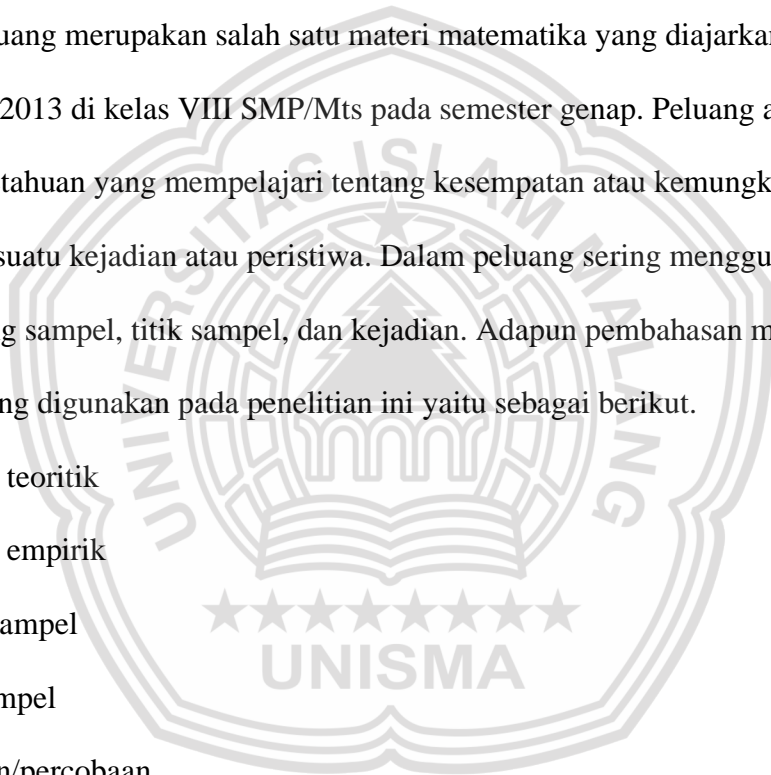
4. Soal-soal *Open Ended*

Soal-soal *open ended* atau problem (masalah) terbuka adalah suatu soal/masalah yang memberikan peluang munculnya berbagai penyelesaian atau jawaban sesuai dengan strategi dan cara yang digunakan masing-masing peserta didik.

5. Peluang

Peluang merupakan salah satu materi matematika yang diajarkan dalam kurikulum 2013 di kelas VIII SMP/Mts pada semester genap. Peluang adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang kesempatan atau kemungkinan terjadinya suatu kejadian atau peristiwa. Dalam peluang sering menggunakan istilah ruang sampel, titik sampel, dan kejadian. Adapun pembahasan materi peluang yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a. Peluang teoritik
- b. Peluang empirik
- c. Ruang sampel
- d. Titik sampel
- e. Kejadian/percobaan



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang kemampuan berpikir kreatif matematis ditinjau dari minat belajar pada soal-soal *open ended* materi peluang peserta didik SMPN Satu Atap 1 Seruyan Raya Kalimantan Tengah maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan berpikir kreatif matematis subjek ke-1 (JS) yang memiliki minat belajar tinggi dikategorikan kreatif karena berdasarkan hasil tes pada soal-soal *open ended* materi peluang, subjek JS memperoleh skor 76 dan berada pada rentang skor 76%.
2. Kemampuan berpikir kreatif matematis subjek ke-2 (SAW) yang memiliki minat belajar sedang dikategorikan cukup kreatif karena berdasarkan hasil tes pada soal-soal *open ended* materi peluang, subjek SAW memperoleh skor 53 dan berada pada rentang skor 53%.
3. Kemampuan berpikir kreatif matematis subjek ke-3 (HA) yang memiliki minat belajar rendah dikategorikan tidak kreatif karena berdasarkan hasil tes pada soal- soal *open ended* materi peluang, subjek HA memperoleh skor 31 dan berada pada rentang skor 31%.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti ingin menyampaikan saran terkait kemampuan berpikir kreatif matematis ditinjau dari minat belajar pada soal-soal *open ended* materi peluang yaitu sebagai berikut.

1. Bagi peserta didik

Bagi subjek penelitian yang memiliki minat belajar rendah dan sedang diharapkan untuk berusaha meningkatkan minat belajar dengan cara selalu melatih dan menantang diri untuk mencoba hal-hal baru serta berani bertanya dan berdiskusi kepada pendidik tentang apa yang tidak dipahami terkait pembelajaran matematika, sedangkan untuk subjek penelitian dengan minat belajar tinggi disarankan agar tetap melatih diri mengerjakan soal-soal yang membutuhkan kemampuan berpikir kreatif supaya tetap memiliki kemampuan berpikir kreatif matematisnya yang baik atau bahkan meningkat.

Untuk peserta didik pada umumnya juga diharapkan agar selalu memiliki dan meningkatkan minat belajar matematika. Dengan adanya minat belajar matematika maka peserta didik dapat memiliki kemampuan berpikir kreatif matematis pula. Karena semakin tinggi minat belajar yang dimiliki peserta didik maka semakin tinggi pula kemampuan berpikir kreatif matematisnya dan akan memudahkan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

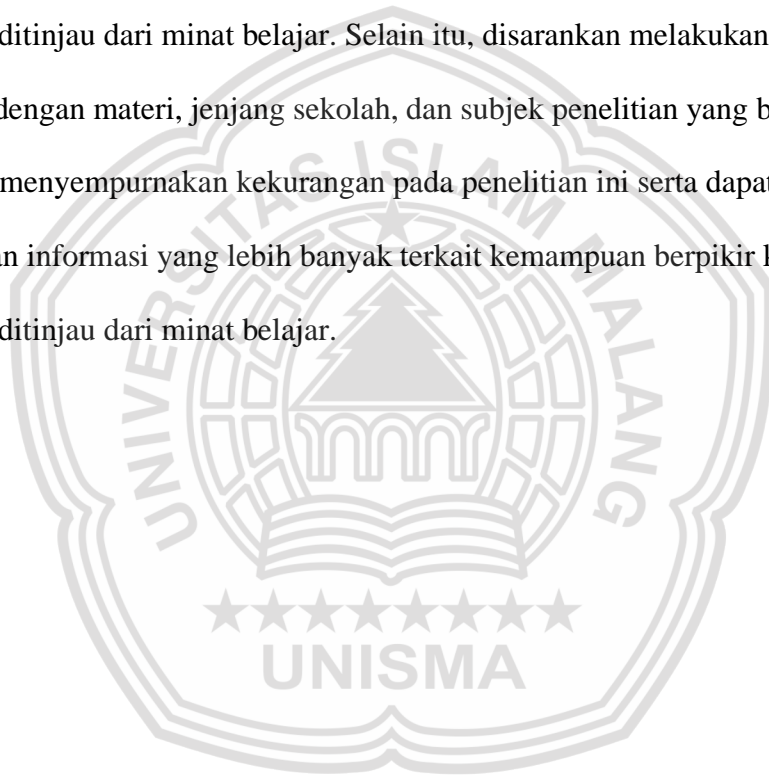
2. Bagi pendidik

Pendidik diharapkan dapat mencari, menggunakan, atau mengembangkan beberapa pendekatan, metode, atau strategi pembelajaran yang menarik, inovatif, interaktif serta sesuai dengan kondisi peserta didik sehingga dapat

mencapai pembelajaran yang efektif, menyenangkan dan khususnya dapat meningkatkan minat belajar serta kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik.

3. Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi dalam melakukan penelitian terkait kemampuan berpikir kreatif matematis ditinjau dari minat belajar. Selain itu, disarankan melakukan penelitian dengan materi, jenjang sekolah, dan subjek penelitian yang berbeda agar dapat menyempurnakan kekurangan pada penelitian ini serta dapat memberikan informasi yang lebih banyak terkait kemampuan berpikir kreatif matematis ditinjau dari minat belajar.



DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, J., Rohaeti, E.E., dan Afrilianto, M. 2018. Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP Kelas VIII Pada Materi Bangun Ruang. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif (JPMI)*, (Online), Vol 1, No 4, Juli 2018.
(<https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/jpmi/article/view/1384>, diakses 16 Februari 2021)
- Abidin, Z., Mohamed, Z., dan Ghani, S.A. 2016. Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Berbasis Portofolio (PMB) Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Matematika (JPM)*, (Online), Vol 2, No 1, Februari 2016.
(<http://riset.unisma.ac.id/index.php/jpm/article/view/209>, diakses 26 Mei 2021)
- Admizar, A., Darhim, D., dan Dahlan J.A. 2017. *Enhancing Students' Interest Through Mathematics Learning. Journal of Physics*, (Online), 2017.
(<https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/895/1/012072/meta>, diakses 5 Desember 2021)
- Alhadiyansyah, W., Jumroh, dan Mulbasari, A.S. 2019. Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Model Pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* Kelas VIII. *Jurnal Math-UMB.EDU*, (Online), Vol 7, No 1, November 2019. (<http://jurnal.umb.ac.id/index.php/math/article/view/438>, diakses 16 Februari 2021)
- Amelia., S.R., dan Pujiastuti, H. 2020. Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Melalui Tugas *Open Ended*. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif (JPMI)*, (Online), Vol 3, No 3, Mei 2020.
(<https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/jpmi/article/view/4236>, diakses 22 Maret 2021)
- Anggraini. 2020. Analisis Minat Belajar Siswa SD Menggunakan Pembelajaran *Open Ended*. *Jurnal Muara Pendidikan*, (Online), Vol 5, No 1, 2020.
(<http://ejournal.stkip-mmb.ac.id/index.php/mp/article/view/281>, diakses 27 November 2021)
- Ayu, L.S., Muharom, M.I., dan Zanthi, L.S. 2020. Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMK dalam Menyelesaikan Soal *Open Ended*. *MAJU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, (Online), Vol 7, No 1, Maret 2020.
(<https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/mtk/article/view/421>, diakses 31 Maret 2021)

- Baharuddin dan Wahyuni E.N. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Cahyo, Y.D., Ekana, H., dan Pambudi, D. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Belajar dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IIS 4 SMA Negeri 1 Banyudono Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika (JPMM)*, (Online), Vol 1, No 5, September 2017.
(<https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/matematika/article/view/11632>, diakses 21 September 2021)
- Hendriana, H., Rohaeti, E.E., dan Soemarmo, U. 2018. *Hard Skills dan Soft Skills Matematika Siswa*. Bandung: Refika Aditama.
- Hidayat, P.W., dan Widjajanti, D.B. 2018. Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif dan Minat Belajar Siswa dalam Mengerjakan Soal Soal *Open Ended* dengan Pendekatan CTL. *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika*, (Online), Vol 13, No 1, September 2018.
(<https://journal.uny.ac.id/index.php/pythagoras/article/view/21167>, diakses 31 Maret 2021)
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Buku Matematika SMP/MTs Kelas VIII Semester 2*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Kiptiyah, S.M., Masrukan, dan Putra, N.M.D. 2016. Kemampuan Berpikir Kreatif Pada *Problem Based Learning Ethnomathematics* Berdasarkan Minat Belajar. *Journal of Primary Education*, (Online), Vol 5, No 2, Desember 2016. (<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpe/article/view/12900>, diakses 1 Agustus 2021)
- Krisdiana, I., Masfingat, T., Murtafiah, W., dan Widodo, S.A. 2019. *Research-Based Learning to Increase Creative Thinking Skill in Mathematical Statistic*. *Journal of Physics*, (Online), 2019.
(<https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1188/1/012042/meta>, diakses 4 Desember 2021)
- Moleong, L.J 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, M., Wirevenska, I., dan Aziz, R. 2021. Analisis Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Matematika dalam Bentuk Cerita pada Materi SPLDV Kelas X SMKS TIK Jabal Rahmah. *Serunai Matematika*, (Online), Vol 13, No 1, Maret 2021.

(<https://www.ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/jf/article/view/354>, diakses 22 Maret 2021)

Nopitasari, D. 2017. Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Terhadap Soal-soal *Open Ended*. *Mathline: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, (Online), Vol 2, No 2, Agustus 2017.
(<http://mathline.unwir.ac.id/index.php/Mathline/article/view/46>, diakses 22 Maret 2021)

Nurjanah, S., Sarah, S., dan Zanthly L.S 2019. Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis dan Minat Belajar Siswa MTS. *Journal on Education*, (Online), Vol 1, No 3, April 2019.
(<http://jonedu.org/index.php/joe/article/view/156>, diakses 31 Maret 2021)

Nurlaela, L., Ismayati, E., Samani, M., Suparji, dan Buditjahjanto, I.G.P.A. 2017. *Strategi Belajar Berpikir Kreatif*. Jakarta: PT. Mediaguru Digital Indonesia.

Pangestu, N.S., dan Yunianta, T.N.H. 2019. Proses Berpikir Kreatif Matematis Siswa Extrovert dan Introvert SMP Kelas VIII Berdasarkan Tahapan Wallas. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, (Online), Vol 8, No 2, Mei 2019.
(https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/mosharafa/article/download/mv8n2_04/468, diakses 16 Februari 2021)

Permendikbud. 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.

Permendikbud. 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.

Undang – undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Kemendikbud.

Rahma, AF., Novtiar, C., dan Sugandi, A.I. 2018. Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Kelas VIII MTs Negeri Sukasari Cimahi pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Menggunakan Pendekatan *Open Ended*. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif (JPMI)*, (Online), Vol 1, No 2, Maret 2021.
(<http://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/jpmi/article/view/342>, diakses 23 Maret 2021)

Shoimin, A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.



Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*.
Jakarta: Pusat Bahasa.

